

Disini aku bernafas,
bekerdja,
hidup
dan menulis sairku
(segala jang terbaik kuserahkan
padanja)

Hidup dan aku saling tantang
satu sama lain berpapasan
dan dengan dia aku bertarung
dengan seluruh tenaga

Hidup dan aku bertengkar,
tapi djangan kau kira
aku bentji padanja.
Tidak, djusteru sebaliknja!
Walau aku binasa,
hidup jang sekedjam
tjengkraman badja
tetap akan kutjinta,
tetap akan kutjinta!

Seandai leherku didjerat
tali gantungan
dan mereka bertanja
„Sukakah kau hidup satu djam lagi?“